

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK MELALUI METODE PROYEK
DI PAUD KB ANANDA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

ALLYA MIRANDA

NIM : 06141281924031

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK MELALUI METODE PROYEK DI
PAUD KB ANANDA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

ALLYA MIRANDA

NIM: 06141281924031

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinat Program Studi

Pembimbing Skripsi



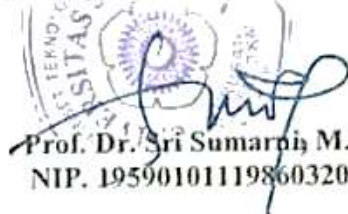
Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Prof. Dr. Sri Sumardi, M.Pd
NIP. 1959010111986032001

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA
ANAK MELALUI METODE PROYEK
DI PAUD KB ANANDA PALEMBANG**

Skripsi

Oleh
Allya Miranda
06141281924031

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Mei 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd : 

2. Penguji : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd : 



Indralaya, 23 Mei 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Allya Miranda

NIM : 06141281924031

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui metode proyek di PAUD KB ANANDA Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penggulan lagiat di Perguruan Tinggi.

Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Mei 2025

uat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
ACDFBAMX284B63019

Allya Miranda

NIM 06141281924066

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui metode proyek di PAUD KB ANANDA Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Windi Dwi Andika, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri lalu Prof. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri atas semua ilmu, nasehat dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga menguapkan terima kasih kepada, Kepala Sekolah beserta guru PAUD KB ANANDA serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Mei 2025
Penulis,


Allya Miranda
NIM 06141281924031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa alhamdulillahirrabil alamin, Ya Allah hamba ucapkan syukur atas semua anugerah yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-Mu yang lemah ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Saw. *Allahuma Sholi'ala sayyidina Muhammad.*

Dengan bangga skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtuaku, teruntuk bapak tersayang (Merhan), dan teruntuk Almarhuma ibuku tercinta yang paling kusayangi didunia ini dan yang telah damai disisi Allah (Sustri Hartati) terima kasih banyak bapak dan ibu, atas doa, materi, dan dukungannya selama ini kepadaku.

Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi PG PAUD dan Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih banyak ibu atas arahan nya selama masa perkuliahan.

Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih telah banyak memberi arahan dalam masa perkuliahan.

Kepada seluruh Dosen pengajar FKIP Unsri, Khususnya Dosen PG PAUD lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas ilmu, pengetahuan, bimbingan dan sarannya selama saya menjalankan masa studi di Universitas Sriwijaya.

Sahabat-sahabatku tersayang, sahabat masa perkuliahan dan masa perjuangan terimakasih karena telah banyak membantu, telah banyak memberiku semangat dan menguatkan, kepada Bella, Mifta, Melia, Jannah, dan sahabat terdekatku Nurul Hidayah, semoga persahabatan kita kuat selamanya dan sukses selalu bersama.

MOTTO

*“Raihlah mimpimu tanpa tergesah
karena sesungguhnya perjalanan singkat tak memberimu banyak kenangan kuat”*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGAJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TUJUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	6
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	6
2.2 Hakikat Kemampuan Kerjasama Anak	8
2.2.1 Pengertian Kerjasama Anak.....	8
2.2.2 Manfaat Kerjasama Anak	9
2.2.3 Tujuan Kerjasama Anak	10
2.3 Hakikat Metode Proyek	11
2.3.1 Pengertian Metode Proyek.....	11
2.3.2 Manfaat Metode Proyek.....	12
2.3.3 Tujuan Metode Proyek.....	14

2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Proyek	15
2.4 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Subjek Penelitian	19
3.3 Desain Dan Model Penelitian	19
3.4 Prosedur Penelitian	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Instrumen Penelitian	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	23
4.2 Hasil penelitian pra-siklus	27
4.5.3 Refleksi Hasil Penelitian Siklus I	36
4.8.3 Refleksi Hasil Penelitian Siklus II	45
4.10 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	56
Lampiran RPPH	57
RPPH Siklus I	57
RPPH Siklus II	66
Lampiran Siklus Tabel	75
Tabel Pra-Siklus	75
Tabel Rekapitulasi Siklus I	79
Tabel Rekapitulasi Siklus II	84
Lampiran Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran Usul Judul	89
Lampiran Seminal Proposal	90
Lampiran SK Validator	91
Lampiran Lembar Validasi	92
Lampiran Izin Penelitian	93
Lampiran SK Pembimbing	94
Lampiran Kartu Pembimbing	96
Lampiran Dinas Pendidikan	99
Lampiran Surat Keterangan Sekolah	100
Lampiran USEPT	101
Lampiran Pengecekan Similarity	102
Lampiran Submit Jurnal	103

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui metode proyek di PAUD KB ANANDA. Manfaat dari penelitian ini memberikan pengetahuan kepada anak berkaitan dengan kemampuan kerjasama. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis MC Taggart setiap siklusnya meliputi: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sampel yang diteliti 14 anak. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan menggunakan lembar ceklist. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan kerjasama terdapat: pada pra siklus 1 anak dengan kategori BSB (0%), siklus I sebanyak 2 anak dengan kategori BSB (0%) dan siklus II sebanyak 8 anak dengan kategori BSB (57%). Dapat dikatakan mengalami peningkatan kemampuan kerjasama, dari siklus I ke siklus II sebanyak 8 anak dengan kategori BSB (57%), kesimpulannya bahwa metode proyek mampu meningkatkan kemampuan kerjasama. Untuk itu disarankan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran metode proyek pada anak.

Kata-kata kunci : Kemampuan Kerjasama, Metode Proyek, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the improvement of children's cooperation skills through the project method at PAUD KB ANANDA. The benefits of this study provide knowledge to children related to cooperation skills. The research method used is classroom action research using the Kemmis MC Taggart model, each cycle includes: planning stage, action stage, observation stage and reflection stage. The sample studied was 14 children. The data collection technique is observation using a checklist sheet. Based on the results of the data analysis of cooperation skills, there are: in the pre-cycle 1 child with the BSB category (0%), cycle I as many as 2 children with the BSB category (0%) and cycle II as many as 8 children with the BSB category (57%). It can be said that there was an increase in cooperation skills, from cycle I to cycle II as many as 8 children with the BSB category (57%), the conclusion is that the project method is able to improve cooperation skills. For this reason, it is recommended for teachers to apply project method learning to children.

Keywords: *Collaboration Skills, Project Method, Early Childhood*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada masa usia dini adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara khusus untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Kegiatan ini mencakup pemberian stimulasi, bimbingan, pengasuhan, dan berbagai aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak secara optimal. Masa usia dini adalah periode penting dalam perkembangan manusia, di mana perilaku, kecerdasan, dan kepribadian seseorang sangat dibentuk. Oleh karena itu, pendidikan pada masa ini sangat penting untuk memberikan stimulasi yang tepat agar potensi anak dapat berkembang secara maksimal. Karena peran yang sangat krusial dalam membentuk masa depan anak, periode usia dini sering disebut sebagai "masa emas" atau "golden age". Pada tahap ini, otak anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan menyerap informasi dengan sangat cepat.

Dalam pandangan Islam, pendidikan anak sejak usia dini merupakan tanggung jawab yang sangat besar. Baik orang tua, guru, maupun pengasuh akan dimintai pertanggungjawaban atas perkembangan anak didiknya. Proses mendidik anak membutuhkan kesabaran, konsistensi, dan komitmen jangka panjang. Pendidikan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang baik.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, tetapi juga memfokuskan pada pembentukan karakter yang kuat, nilai-nilai moral yang baik, serta pengembangan sosial dan emosional anak agar mereka tumbuh menjadi individu yang seimbang dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan, yang selalu beriringan dengan perkembangan manusia. Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor manusia yang terlibat di dalamnya, mulai dari pendidik, peserta didik, orang tua, hingga lingkungan.

sekitar. Kualitas interaksi dan kolaborasi di antara semua pihak ini akan sangat berkontribusi pada keberhasilan proses pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah salah satu undang-undang yang mengatur pendidikan di Indonesia. Ada ketentuan khusus mengenai pendidikan anak dalam undang-undang tersebut. Pasal 28 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan untuk anak-anak ditujukan bagi mereka dari lahir hingga usia 14 tahun, dan bukan merupakan sarana untuk melanjutkan ke tingkat dasar pendidikan. Ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi anak dalam menentukan jalan perkembangannya. Undang-undang tersebut juga menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk memberikan stimulasi dan pengalaman belajar yang tepat bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Tujuannya adalah membantu anak tumbuh dan berkembang secara optimal, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial, sehingga mereka siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut Kemendikbud (2014), ada berbagai metode pengajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan anak-anak. Bercerita, demonstrasi, bercakap-cakap, pemberian tugas, bermain peran, kunjungan lapangan, dan eksperimen adalah beberapa contohnya. Metode-metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam membantu anak-anak belajar dengan cara yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Metode proyek adalah salah satu cara terbaik untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan mereka untuk bekerja sama. Melalui metode proyek, anak-anak dilatih untuk bekerja sama menyelesaikan tugas atau masalah tertentu. Metode proyek memberi anak-anak kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih nyata. Mereka diharapkan untuk menangani masalah yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari dan mencari solusi secara kolektif dalam kelompok. Metode proyek ini didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivis, yang berpendapat bahwa anak-anak belajar dengan baik melalui keterlibatan aktif. Anak memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

Metode proyek atau pembelajaran berbasis proyek merupakan pengembangan dari ide John Dewey tentang "belajar sambil melakukan". William

H. Kilpatrick, seorang tokoh pendidikan lainnya, mengembangkan ide ini lebih lanjut dengan menyatakan bahwa metode proyek adalah suatu kegiatan yang terarah dan memiliki tujuan spesifik. Sesuai dengan pendapat Sutinen dalam penelitian Menurut Widyanti(2018) metode proyek menekankan pada pembelajaran melalui tindakan. Ketika anak-anak terlibat secara langsung dalam proyek, mereka akan lebih mudah mengingat apa yang mereka pelajari. Pengalaman langsung ini juga membantu mereka menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih besar, meningkatkan pemahaman mereka, dan menumbuhkan perasaan pencapaian yang tinggi.

Metode proyek tidak hanya fokus pada pengembangan kognitif (pengetahuan), tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan karakter seperti kerjasama, kreativitas, dan pemecahan masalah. Selain itu, metode proyek juga melatih berbagai keterampilan penting seperti berkomunikasi, bekerja dalam kelompok, dan berpikir kritis. Dengan demikian, metode proyek dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia nyata.

Melalui metode proyek, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan karakter positif seperti kerjasama, kreativitas, dan ketekunan. Selain itu, mereka juga akan mengasah berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Tujuan akhir dari metode proyek adalah membentuk peserta didik menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kompetensi yang siap menghadapi masa depan. Agar metode proyek dapat berjalan efektif, tema atau permasalahan yang diangkat dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mengukur pencapaian pembelajaran peserta didik dalam metode proyek, salah satu bentuk penilaian yang tepat adalah penilaian kinerja. Penilaian kinerja memungkinkan guru untuk mengamati langsung proses kerja peserta didik, sehingga dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan mendalam.

Melalui penjelasan di atas, kita dapat memahami bahwa metode proyek memberikan anak-anak kesempatan yang sangat baik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketika anak-anak terlibat dalam pekerjaan proyek, mereka tidak hanya mendapat pengetahuan baru tetapi juga mengembangkan keterampilan penting lainnya, seperti kerja sama tim, saling menghormati, dan kesadaran lingkungan. Dengan metode proyek, anak-anak diajak untuk belajar sambil melakukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan pemahaman mengenai manfaat metode proyek pada kemampuan anak dalam bekerjasama, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE PROYEK PAUD KB ANANDA PALEMBANG". Judul ini menunjukkan fokus penelitian pada upaya meningkatkan kemampuan bekerja sama pada anak usia dini melalui penerapan metode proyek di PAUD KB ANANDA PALEMBANG.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah “Apakah penggunaan metode berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak PAUD KB ANANDA Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kemampuan kerja sama anak menggunakan metode proyek di PAUD KB ANANDA Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan untuk:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai pendidikan anak usia dini dan menambah informasi serta wawasan guru, orangtua, dan peneliti selanjutnya tentang kemampuan kerjasama anak melalui metode proyek.

- a. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak melalui metode proyek.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui metode proyek di PAUD KB ANANDA Palembang .
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan baru serta dapat menjadi acuan dan panduan dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan rasa kerjasama antar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti. (2022) Buku Merdeka Belajar Dan Implementasinya Merdeka Guru - Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa, Semua Bahagia. Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Anggraini, D. (2017). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 6 Tahun Melalui Eksplorasi Tanaman. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Afi purnawti (2020:3). Penelitian Tindakan Kelas. Jogyaakarta: CV Buditono Utama.
- Asmoro, B. P., & Mukti, F. D. (2019). Peningkatan Rasa Ingin Tahu Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas Va Sekolah Dasar Negeri Karangroto 02. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Epprilia, Utami Hany. 2010. Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak Usia Dini. Surakarta: UMS.
- Fadillah. (2014). Eductainment Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Media Kencana.
- Heldanita, H. (2019). Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.
- Herman dan Rusmayadi. 2018. Pengaruh Metode Proyek Terhadap kemampuan Kognitif Anak di Kelompok B2 TK Aisyiyah Maccini Tengah. Makassar: *Jurnal ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 1*.
- Julia, J. (2017). Pendidikan musik: perkembangan anak usia dini. Yogyakarta: Multi Pressindo. permasalahan dan pembelajarannya. Sumedang. UPI Sumedang Press.
- Johni Dimyati, (2013: 105). Buku Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan AUD (PAUD). Kencana, Jakarta.
- Johni Dimyati, (2016:150). Buku Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak Kanak/ Raudhatul Athfal. Kencana, Jakarta.

- Kunandar. 2018. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Ni Wayan. Eka,Praba, Dewi.dkk, (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak. *E-Jurnal PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru PAUD*.
- Ni'am, Laili Sukma Khairun. (2017). Pengaruh Pembelian Permainan Tradisional Terhadap Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmana, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.05. No.02. 321 328*.
- Prabandari, Indah. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. Vol.1, No.2. 97-99.
- Pratiwi, Eka. (2019). Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran Sains Untuk Mengembangkan Kognitif Anak Di Tk Aisyiyah Ii Kotabumi Lampung Utara. Tesis magister. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Madyawati, Lilis. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Kencana.
- Melia, Dwi, Widayanti. (2018). Pengembangan buku panduan pembelajaran metode proyek untuk guru dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun. Tesis magister. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Montolalu, B.E.F. dkk. (2016:80). Bermain dan Permainan Anak. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nugraha, A & Rachmawati, Y. (2016). Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prabandari, Indah. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. Vol. 1, No. 2. 97-99.
- Safira, Bahrin, & Fauzia, N. S. (2021). Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*.

- Sartanto, A., & Nugraheni, A. S. (2021). Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Suharsimi Arikunto. 2021. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarna. (2014). Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Susanto (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Setriana (2021). Penerapan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B Di Tk Islam Nur Hadi Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*